

ANALISA KAITAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN POLITIK DENGAN VOLATILITAS HARGA SAHAM

Rahmat Dwidodo, Hamdy Hady, Febria Nalurita
Universitas Trisakti, Jakarta¹
Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol Jakarta Barat DKI Jakarta
dokuadrat@gmail.com

Abstract

The researcher investigates the relationship between stock price volatility and politics with sustainability reports. Sustainability report in this study is focused on the level of disclosure which company shares as well as on the political side focused on the general election. The research was conducted using three industrial sectors on the stock exchange which were indicated to have a direct influence on the materials for preparing the sustainability report. Using environmental, social and government scores from Bloomberg and stock prices from 32 companies that were sampled during the 2015 to 2020 period. By using hypothesis testing through multiple regression analysis as a method to find evidence of the relationship between the objects studied. The fact that disclosure of sustainability reports negatively affects stock price volatility, which mean the higher percentage of sustainability report disclosures will reduce stock price volatility which will linearly reduce the risk of investors in investing in companies with good or high levels of disclosure. Furthermore, the researchers found that politics did not have relationship with stock price volatility. Management may consider sustainability report disclosure with specified criteria to attract investors. On the other hand, investors and shareholders can consider sustainability reports as one of the investment selection criteria.

Keywords: *environment; government; political; social; stock price volatility; sustainability report.*

Abstrak

Peneliti menginvestigasi hubungan antara volatilitas harga saham dengan laporan keberlanjutan serta politik. Laporan keberlanjutan dalam penelitian ini difokuskan pada tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan serta di sisi politik terfokus pada pemilihan umum. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga sektor industri di bursa saham yang di indikasikan memiliki pengaruh langsung terhadap materi-materi penyusunan laporan keberlanjutan. Menggunakan skor lingkungan, sosial dan pemerintah dari Bloomberg dan harga saham dari 32 perusahaan yang menjadi sampel sepanjang periode 2015 sampai dengan 2020. Dengan menjadikan pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda sebagai metode untuk mencari bukti keterkaitan objek yang diteliti. Ditemukan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan mempengaruhi volatilitas harga saham secara negatif, sehingga semakin tinggi persentase pengungkapan laporan keberlanjutan akan menurunkan volatilitas harga saham yang secara linear akan menurunkan resiko investor dalam berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang baik atau tinggi. Lebih jauh lagi, peneliti menemukan bahwa politik tidak berpengaruh dengan volatilitas harga saham. Manajemen dapat mempertimbangkan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan dengan kriteria yang di tentukan untuk menarik investor. Disisi lain investor serta pemegang saham dapat mempertimbangkan laporan keberlanjutan sebagai salah satu kriteria pemilihan investasi.

Kata kunci: laporan keberlanjutan; lingkungan; pemerintahan; politik; sosial; volatilitas harga saham.

Pendahuluan

Pengamatan Hubble, Grable, dan Dannhauser (2020) membagi kategori investor dari sudut pandang tingkat resiko, menjadi 3 kelompok yaitu; investor kategori low risk/risk averse, moderate risk dan investor kategori high risk. Saham, merupakan salah satu jenis investasi dengan resiko tinggi, dimana kerugian acap kali di rasakan para investor dengan kategori tersebut. Dewasa ini berdasarkan data Rio (2021) beberapa produk-produk investasi yang dianggap memiliki fundamental yang baik dengan performa keuangan yang menunjukkan grafik peningkatan, justru mengalami penurunan pada pertumbuhan saham nya. Hasil penelitian Tasnia, AlHabshi dan Rosman (2020) menerangkan, investor lebih tertarik dengan perusahaan yang mengadaptasi standar aturan-aturan yang ditetapkan untuk pembuatan laporan keberlanjutan, karena kemajuan mereka dalam tata kelola perusahaan, transparansi dan kepekaan terhadap sosial. Selain pengaruh dari perspektif tersebut, pengaruh politik sebagai pemicu atas pergerakan pasar modal juga mejadi topik yang selalu menarik bagi sejumlah peneliti dan pengamat untuk membahasnya. Basit dan Haryono (2021) meneliti, reaksi pelaku pasar di pasa modal efisien akan cepat terhadap berbagai jenis informasi yang berkaitan dengan produk investasinya. Lebih lanjut Basit dan Haryono memaparkan bahwa kejadian-kejadian politik menjadi satu dari serangkaian bagian-bagian faktor non-ekonomi yang bisa mempengaruhi kondisi pasar modal, karena situasi politik yang memiliki dinamika pada dasarnya berkaitan dengan perubahan atas stabilitas ekonomi dari Negara tersebut.

Volatilitas Harga Saham dan Laporan Keberlanjutan

Penelitian Hapsoro dan Zidni (2015) menjelaskan, *Stock Price Volatility* atau volatilitas harga saham adalah penilaian secara statistik tentang fluktuasi harga saham pada kurun waktu tertentu. Kegunaan dari volatilitas harga saham di juga jelaskan oleh Zainudin, Mahdzan, dan Yet (2018) yaitu untuk menarafkaan risiko saham,

dimana volatilitas saham yang semakin besar, risikonya pun semakin besar.

Laporan keberlanjutan atau lebih sering disebut *Sustainability Report* merupakan laporan yang mengungkapkan program tanggung jawab sosial termasuk Corporate Social Responsibility (CSR) dengan prosedur yang tepat dan memperhatikan profesionalisme, dimana pengertian tersebut dijabarkan oleh Astini, Yuniarta dan Kurniawan (2017). Di Indonesia sendiri, laporan keberlanjutan diatur di dalam Undang-Undang tentang perseroan terbatas nomor 40 tahun 2007. Ditegaskan di pasal 66 ayat 2, direksi menyusun laporan dan rencana kerja tahunan yang didalam nya memuat laporan mengenai eksekusi pertanggung jawaban sosial dan lingkungan.

Pujiningsih (2020) menuliskan dalam studinya, dengan pengungkapan kinerja ekonomi dan non-ekonomi dalam laporan perusahaan dapat meningkatkan citra dari perusahaan tersebut sebagai bentuk transparansi kepada publik. Papoutsis dan Sodhi (2020), menggambarkan dan menjelaskan dari data penelitian mereka, bahwa tingkat resiko yang di miliki oleh perusahaan dengan keabaian terhadap lingkungan, sosial dan pemerintahan akan meningkat. Chollet, B dan Sandwidi, B (2017) menemukan dalam penelitian mereka, pengungkapan laporan keberlanjutan yang baik menurunkan resiko keuangan. Adascalitei (2015) juga menemukan hal serupa, volatilitas harga saham terbukti lebih rendah pada perusahaan yang melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial.

Volatilitas Harga Saham dan Politik

Pada periode pemerintahan 2019 sampai dengan 2024 media jurnalistik (Fitra Moerat Ramadhan, Tempo, 3 Oktober 2019) mencatat sedikitnya ada 262 nama anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang menjabat komisaris, memiliki saham, hingga berlaku sebagai direksi. Respon pasar terhadap terpilihnya seorang pengusaha atau pemangku kepentingan di dalam susunan pemerintahan bisa diartikan lain sebagai sinyal oleh investor dan bisa menjadi pemicu pergerakan di pasar

modal. Eichler dan Plaga (2020) menerangkan, investor menanamkan harapan mereka terhadap reformasi yang diberlakukan, informasi terbaru mengenai pemerintahan yang terpilih melalui pemilu dapat memicu reaksi pasar yang signifikan. Trisnawati (2011) juga menyebutkan dalam penelitiannya, bahwa pengaruh peristiwa politik memang tidak bersifat langsung terhadap bursa saham, namun peristiwa politik menjadi sinyal dan informasi yang menjadi acuan pelaku pasar modal serta berguna sebagai alasan pengambilan keputusan untuk memperoleh keuntungan di kemudian hari.

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode pengujian hipotesis yang memunculkan dua hipotesis yang sudah dikembangkan. Pengujian yang menjadi objek kajian adalah pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dengan volatilitas harga saham dan politik. Dengan menggunakan dimensi waktu berupa data panel data dikumpulkan dengan tipe data sekunder, yaitu data diperoleh dari publikasi perusahaan dan data yang diolah oleh pihak independen yaitu Bloomberg. Variabel penelitian ini terdiri dari Variabel Terikat Volatilitas Harga Saham (SPV), lalu Variabel Bebasnya adalah Laporan Keberlanjutan atau Sustainability Report dengan proksi Lingkungan, Sosial dan Pemerintahan (ESG) dan Politik yang di proksikan oleh Pemilihan Umum (POL).

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	SPV	ESG	POL
Mean	0.136058	27.69997	0.833333
Median	0.111437	26.85950	1.000000
Maximum	0.493382	56.01660	1.000000
Minimum	0.000000	6.611600	0.000000
Sumber: Olah Data Eviews, 2021			
Std. Dev.	0.092502	13.98797	0.373652

Observations	192	192	192
--------------	-----	-----	-----

Tabel hasil statistik diatas menunjukkan bahwa, variabel SPV memiliki nilai mean sebesar 0,136058, nilai median 0,111437. Nilai maksimum 0,493382 didapat dari perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2018 lalu nilai minimum 0,000000 didapati dari perusahaan PT Darma Henwa Tbk, PT Golden Energy Mines Tbk, PT Garda Tujuh Buana Tbk dan PT Bakrie & Brothers Tbk di tahun yang bervariasi. Kemudian nilai standar deviasi terhitung 0.092502 dari total 32 perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian selama enam tahun periode penelitian. Pada variabel ESG memiliki nilai mean sebesar 27.69997, nilai median 26.85950, nilai maksimum 56.01660 diperoleh dari PT Medco Energi Internasional Tbk di tahun 2020 lalu nilai minimum 6.611600 di peroleh dari PT Global Mediacom Tbk di tahun 2015. Untuk nilai standar deviasi didapati nilai 13.98797. Variabel terakhir POL memiliki nilai mean sebesar 0.833333, nilai median 1.000000, nilai maksimum 1.000000 lalu nilai minimum 0.000000 pada tahun 2016 disebabkan tidak ada pemilihan umum terjadi pada tahun ini. Untuk nilai hitung standar deviasi senilai 0.373652.

Analisis penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dengan metode data panel. Dari tiga model yang dapat digunakan, setelah diujikan antara common effect model, fixed effect model dan random effect model di dapati fixed effect model adalah model terbaik untuk penelitian ini. Uji regresi dimaksudkan untuk mendapatkan hasil ada tidaknya pengaruh ESG dan POL terhadap variabel SPV.

Tabel 2. Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Prob.	Keterangan
C	0.210237	0.0000	-
Sumber: Olah Data Eviews, 2021			
ESG	-0.002531	0.0296	Signifikan Negatif
POL	-0.004872	0.7460	Tidak Signifikan

Dari Tabel 11 diatas disimpulkan variabel ESG memiliki koefisien senilai -0,002531 dan

probabilitas 0,0296. Koefisien menunjukkan hubungan variabel yaitu negatif, untuk probabilitasnya menunjukkan nilai dibawah 0,05. Hal tersebut mengindikasikan secara parsial hubungan antara variabel ESG dengan variabel SPV signifikan. Variabel POL memiliki koefisien senilai -0,004872 dengan probabilitas 0.7460. hubungan yang terjadi menunjukkan nilai negatif sedangkan probabilitasnya lebih besar dari 0,05 yang berarti hubungan antara variabel POL secara parsial tidak signifikan terhadap variabel SPV.

Simpulan

Berpegangan kepada hasil yang di tunjukan melalui serangkaian pengujian dan metode analisis pada penelitian ini mengenai hubungan antara laporan keberlanjutan serta politik dengan volatilitas harga saham menggunakan perusahaan yang terdaftar pada bursa saham Indonesia selama periode 2015 sampai dengan 2020, maka kesimpulannya adalah, laporan keberlanjutan secara negatif signifikan mempengaruhi volatilitas harga saham dan politik terbukti tidak mempengaruhi volatilitas harga saham.

Manajemen dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam membangun informasi publik yang lebih baik, yang dimana laporan keuangan dan laporan keberlanjutan termasuk didalamnya. Karena fakta dari hasil penelitian menunjukkan pengungkapan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik, investor atau pemegang saham untuk berinvestasi atau mempertahankan saham yang mereka miliki pada perusahaan tersebut. Selain itu manajer keuangan juga disarankan untuk memperhatikan standar-standar yang ditentukan untuk melaporkan informasi terkait lingkungan, sosial dan pemerintah guna mendapatkan hasil penilaian atas pengungkapan laporan keberlanjutan yang baik.

Investor

Berlandaskan fakta hasil penelitian ini, para pemegang saham dan investor dapat mempertimbangkan saham atau dana yang mereka miliki untuk dapat dipertahankan atau

akan di investasikan pada perusahaan dengan karakteristik kepatuhan pengungkapan laporan keberlanjutan yang baik. Selain nilai pengungkapan yang baik mencerminkan bahwa perusahaan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan, sosial dan pemerintah, skor tersebut mencerminkan perusahaan memiliki visi dan perencanaan yang baik mengenai keberlangsungan perusahaan dan lingkungannya.

Daftar Pustaka

- Adascalitei, S. (2015). Measuring and Modeling Volatility Using High Frequency Data – Does Corporate Social Responsibility Make Any Difference? *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 1–7. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00040-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00040-4)
- Astini, L. T., Yuniarta, G. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (Gri) G4 Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2013-2016 (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14552>
- Basit, A., & Haryono, S. (2021). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Faktor Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jaa*, 220–237. <http://www.jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/96>
- Chollet, P., & Sandwidi, B. W. (2018). CSR engagement and financial risk: A virtuous circle? International evidence. *Global Finance Journal*, 38, 65–81. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2018.03.004>
- Eichler, S., & Plaga, T. (2020). The economic record of the government and sovereign bond and stock returns around national elections. *Journal of Banking and Finance*, 118, 105832. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2020.105832>

- Elita, I., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. (2020). Analisis Pergerakan Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Menggunakan Indikator Bollinger Band Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 77–88.
- Hapsoro, D., & Zidni, M. H. (2015). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Economic Consequences: Case Study in Indonesia. *Journal of Business and Economics*, 6(9), 1595–1605. [https://doi.org/10.15341/jbe\(2155-7950\)/09.06.2015/005](https://doi.org/10.15341/jbe(2155-7950)/09.06.2015/005)
- Hubble, A., Grable, J. E., & Dannhauser, R. W. (2020). Investment Risk Profiling A Guide For Financial Advisors. *CFA Institute*, 1–30. <https://www.cfainstitute.org/-/media/documents/survey/investment-risk-profiling.ashx>
- Ni, Y., Day, M. Y., Huang, P., & Yu, S. R. (2020). The profitability of Bollinger Bands: Evidence from the constituent stocks of Taiwan 50. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, 551. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2020.124144>
- Papoutsis, A., & Sodhi, M. M. S. (2020). Does disclosure in sustainability reports indicate actual sustainability performance? *Journal of Cleaner Production*, 260. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121049>
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Tasnia, M., Syed Jaafar AlHabshi, S. M., & Rosman, R. (2020). The impact of corporate social responsibility on stock price volatility of the US banks: a moderating role of tax. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(1), 77–91. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0020>
- Trisnawati, F. (2011). Pengaruh Peristiwa Politik terhadap Perubahan Harga Saham. *Pekbis*, 3(3), 528–535. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/418>
- Zainudin, R., Shahnaz Mahdzan, N., & Yong Yet, C. (2018). Dividend policy and stock price volatility of industrial products firms in Malaysia. *International Journal of Emerging Markets*, 34(1), 1–5. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-09-2016-0250>

Situs Internet:

- Ramadhan ,Fitra Moerat (2019). Potensi Konflik Kepentingan 262 Pengusaha Yang Jadi Anggota DPR. <https://grafis.tempo.co/read/1835/potensi-konflik-kepentingan-262-pengusaha-yang-jadi-anggota-dpr>
- Rio, Berkah (2021). Cerita Di Balik Merahnya Kinerja Saham UNVR. <https://bigalpha.id/news/cerita-di-balik-merah-nya-kinerja-saham-unvr>